

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada hal yang terpenting dari suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang/jasa berupa kejadian/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif, peneliti ingin menganalisis secara mendalam mengenai pengimplikasian pembiayaan murabahah pada lembaga keuangan syariah di Jepara. Selain itu juga peneliti juga ingin menganalisis pengimplikasian pembiayaan murabahah pada lembaga keuangan syariah jepara apakah didalam pengimplikasian pembiayaan tersebut telah sesuai dengan maqasid al-syariah ataukah tidak. Analisis deskriptif adalah menggambarkan keadaan berdasarkan data yang telah diperoleh yang bersumber dari data primer dan sekunder, dan kemudian peneliti melakukan perbandingan antara fakta realita kenyataan dengan teori dan konsep yang ada.

3.2. Data Dan Sumber Data

Menurut Sarwoto (2006) dalam penelitian ini data diperoleh dengan 2 sumber data yaitu :

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data primer berupa hasil wawancara dengan informan yang dijadikan narasumber dalam penelitian. Sumber data primer dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersangkutan dengan lembaga keuangan syariah Jepara meliputi 2 teller, 1 manajer, dan 1 marketing, dan 1 bagian keuangan.
2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Atau dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini Data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Pada penelitian ini sumber data sekunder didapat dari buku-buku, laporan-laporan dan kearsipan yang memiliki hubungan dengan lembaga keuangan syariah Jepara.

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan lokasi informan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan segala informasi ataupun jawaban atas permasalahan yang terjadi. Objek pada penelitian ini terbatas hanya pada lembaga keuangan syariah (KSPPS BMT Mitra Muamalah cabang Tahunan).

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dikarenakan penelitian ini jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, maka metode pengumpulan datanya meliputi :

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang pihak untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, dimana wawancara ini dilakukan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada para pihak di lembaga keuangan syariah jepara meliputi 2 teller, 1 manajer, dan 1 marketing, dan 1 bagian keuangan.
2. Teknik observasi, dalam teknik ini akan mengamati fakta-fakta yang terjadi dan menganalisis keadaan lembaga keuangan syariah. Didalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat didalam kegiatan sehari-hari orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
3. Teknik dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada. Teknik dokumentasi didalam penelitian ini diperoleh dari brosur, laporan keuangan, rekaman suara, dan lain sebagainya.

3.5. Metode Pengolahan Data

Setelah tahapan pengumpulan data, tahapan selanjutnya yakni metode pengolahan data yang digunakan didalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012) metode pengolahan data dilakukan dengan 3 tahapan yaitu :

1. Reduksi data (data reduction) merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti melakukan perangkuman atau melakukan penyeleksian data yang penting atas hasil wawancara yang telah dilakukan.
2. Menyajikan data (data display) merupakan menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Setelah melakukan reduksi data selanjutnya melakukan penyajian data, dimana pada tahap ini peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/ verification) merupakan pengambilan kesimpulan dari beberapa hal yang dianggap penting yang disertai dengan adanya bukti-bukti yang menguatkan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi pada permasalahan.

3.6. Metode Analisis Data

Setelah data diolah menggunakan reduksi data (data reduction), menyajikan data (data display), penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/ verification) tahapan selanjutnya yaitu metode analisis data. Metode analisis data adalah suatu proses penggabungan, pemisahan, dan

pengelompokan antara satu fakta dengan fakta lainnya dan kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil akhirnya. Metode analisis dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Metode triangulasi merupakan metode penggabungan dari sumber data dan pengolahan data yang telah ada. Macam-macam data triangulasi ada 3 yaitu :

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang berbeda-beda.
3. Triangulasi waktu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan

data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Pada pengolahan data menggunakan triangulasi sumber. Hal ini dilakukan karena peneliti menggunakan berbagai macam sumber seperti melakukan wawancara yang mendalam, melakukan obsevasi dan juga menggunakan buku, laporan, dan arsip yang terkait dengan lembaga keuangan syariah Jepara.

